

PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN IBADAH SHALAT PADA SISWA KELAS IX-1 SMP DELI TUA SCHOOL

Andre Laksamana

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: andreлак11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji korelasi dan regresi linear sederhana. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kontribusi guru PAI terhadap penanaman ibadah shalat pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($0,263 > 0,241$) serta t hitung lebih besar dari t tabel ($20,18 > 1,68$) pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, kontribusi guru PAI terhadap kebiasaan ibadah shalat siswa mencapai 29%, sementara 71% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, peran guru PAI dalam membimbing dan membina kebiasaan ibadah shalat memiliki kontribusi yang berarti, meskipun masih terdapat faktor eksternal lain yang turut memengaruhi praktik ibadah siswa.

Kata Kunci: *Guru PAI, Penanaman, Ibadah Shalat, SMP Deli Tua School*

Abstract

This study aims to analyze the contribution of Islamic Religious Education (PAI) teachers in efforts to inculcate prayer in grade IX-1 students of Deli Tua Junior High School. The method used in this study is quantitative with a correlational approach. Data was collected through the distribution of questionnaires to students and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and simple linear correlation and regression tests. The findings showed that there was a significant influence between the contribution of PAI teachers to the cultivation of prayer in students. This is evidenced by the calculation value greater than the table ($0.263 > 0.241$) and the calculation is greater than the table ($20.18 > 1.68$) at a significance level of 5%. In addition, the contribution of PAI teachers to students' prayer habits reached 29%, while 71% was influenced by other factors. Thus, the role of PAI teachers in guiding and fostering prayer habits has a significant contribution, although there are still other external factors that also affect students' worship practices.

Keywords: *PAI Teacher, Planting, Prayer Service, Junior High School Deli Tua School*

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta

pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. Dengan demikian, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, tentunya juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal di akhirat. Inti ajaran Islam pada garis besarnya berisi aqidah (iman atau tauhid), syariah dan akhlak. Salah satu ibadah yang sangat penting ialah shalat. Shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa, baik dilihat dengan cara memperoleh perintahnya yang diperoleh secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama Islam maupun dampak atau faedahnya. Shalat merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat di dunia dan akhirat.

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam. Bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa, dan akhlak mulia supaya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia diciptakan oleh Allah tidak lain hanyalah untuk beribadah kepadaNya. Ibadah bermakna pengabdian atau penghambaan diri kepada sang Khaliq, selain itu juga ibadah juga dapat dinilai bagaimana dari usaha pendidikan dan implementasi nilai-nilai keagamaan seperti semkain beretika dan berakhlak mulianya seseorang. Implementasi nilai-nilai keagamaan seseorang dapat dinilai dari bagaimana seseorang itu melaksanakan ibadah disetiap harinya baik ibadah dzohiriyah maupun bathiniyah. Semisalnya dapat tercermin pada pribadinya yang baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara, dan bergaul dengan orang lain. Begitu pula dalam pengamalan ibadah shalat dan kewajiban kewajiban lain yang merupakan perintah syariat. Beribadah merupakan hal pokok di dalam syariat Islam.

Para peseta didik saat ini yang tergelimang oleh arus media dan teknologi serta semakin terkikis moralnya sehingga membuat mereka enggan atau lalai dalam menjalankan ibadah shalat. Hal ini juga kemungkinan disebabkan oleh kesadaran anak yang masih kurang, sekaligus kontrol dan pengawasan guru bahkan orang tuanya dirumah. guru dan orang tua haruslah menjadi partner bagi pengawasan dan kontrol sekaligus memberikan para pelajar. Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ternyata pelaksanaan pembelajaran keagamaan di SMP Deli Tua School kurang berjalan lancar, dikarenakan perilaku peserta didik yang kurang mendukung. Sebagai contoh ketika pembahasan tentang sholat, masih banyak peserta didik yang belum membedakan antara rukun sholat, syarat sah sholat, bahkan hal-hal yang membatalkan sholat sekalipun. Tentu dalam kondisi seperti ini para guru harus membimbing dengan ekstra dalam mengarahkan dan menggerakkan peserta didik pada setiap menjalankan ibadah sholat. Hal itulah yang menarik peneliti untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut tentang hal-hal yang terkait dengan Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Ibadah Shalat pada SIswa Kelas IX-1 SMP Deli Tua School. SMP Delitua School merupakan sekolah yang mengedepankan Karakter dan Religius dalam membentuk pribadi peserta didik menjadi muslim yang baik.¹ Beranjak dari latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Ibadah Shalat pada Siswa kelas IX-1 di SMP Deli Tua School.

Metode

¹ Kantor Kepala Sekolah SMP Deli Tua School, Diakses 10 November 2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengukur kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa sebagai responden utama, guna memperoleh informasi mengenai keterlibatan guru dalam pembinaan ibadah shalat serta tingkat kepatuhan siswa dalam melaksanakan shalat. Teknik analisis data melibatkan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data, serta uji statistik berupa korelasi product moment dan regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t guna mengetahui signifikansi pengaruh, serta uji determinasi untuk melihat besarnya kontribusi guru terhadap kebiasaan ibadah shalat siswa. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka dan deskripsi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara variabel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Terkait dengan Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX-I SMP Deli Tua School maka untuk mengetahui secara rinci dari hasil penelitian pelaksanaan tersebut, maka dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Skor Penilaian Angket

No	Kriteria	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KK)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Distribusi Frekuensi Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX-1 SMP Deli Tua School

No. Item	Frekuensi Jawaban								Jumlah		Rata- rata
	SL		SR		KK		TP		F	Sk	
	F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk			
1	19	76	20	60	7	14	0	0	46	150	3.26
2	19	76	20	60	7	14	0	0	46	150	3.26
3	9	36	11	33	26	52	0	0	46	121	2.63
4	15	60	11	33	19	38	1	1	46	132	2.86
5	9	36	11	33	26	52	0	0	46	121	2.63
6	6	24	13	39	23	46	4	4	46	140	2.45
7	16	64	16	48	14	28	0	0	46	110	3.04
8	9	36	8	24	21	42	8	8	46	160	2.39
9	22	88	24	72	0	0	0	0	46	169	3.47
10	32	128	13	39	1	2	0	0	46	101	3.67
Jumlah											29.66

Deskriptif Pelaksanaan Penanaman Ibadah Shalat pada Siswa Kelas IX-I SMP Deli Tua School

Terkait dengan Penanaman Ibadah Shalat pada Siswa Kelas IX-I SMP Deli Tua School maka untuk mengetahui secara rinci dari hasil penelitian pelaksanaan tersebut, maka dijelaskan dalam tabel berikut ini: Distribusi Frekuensi Penanaman Ibadah Shalat pada Siswa Kelas IX-1 SMP Deli Tua School

No. Item	Frekuensi Jawaban								Jumlah		Rata- rata
	SL		SR		KK		TP		F	Sk	
	F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk			
11	9	36	11	33	26	52	0	0	46	121	2.63
12	4	16	12	36	23	46	7	7	46	105	2.28
13	19	76	20	60	7	14	0	0	46	150	3.26
14	19	76	18	54	9	18	0	0	46	148	3.21
15	10	40	23	69	7	14	4	4	46	127	2.76
16	4	16	12	36	23	46	7	7	46	105	2.28
17	19	76	20	60	7	14	0	0	46	150	3.26
18	19	76	18	54	9	18	0	0	46	148	3.21
19	9	36	8	24	21	42	8	8	46	160	2.39
20	10	40	23	69	7	14	4	4	46	127	2.76
Jumlah											28.04

Berdasarkan dari dua tabel di atas, untuk dapat dicatat sebagai peningkatan pengawasan maka nilai rata-rata harus berskala 0 – 100, dapat dilakukan melalui rumus perhitungan berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah rata-rata skor}}{\text{Skor maksimal seluruh item}} \times 100$$

$$= \frac{57.7}{80} \times 100$$

$$= 72,1$$

Hasil analisis deskriptif tersebut kemudian dinyatakan menurut Arikunto sebagai berikut:

Standar Kompetensi

Rentang Nilai	Huruf	Kategori
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
≤ 39	E	Gagal

Berdasarkan standar kompetensi di atas, maka disimpulkan bahwa Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Penanaman Ibadah Shalat pada Siswa Kelas IX-1 SMP Deli Tua School berada pada rentang nilai 66-79 termasuk dalam kategori B (baik). Adapun hasil pendeskripsian pendidikan agama terhadap pengawasan ibadah shalat siswa di SMP Deli Tua sesuai dengan item angket, dijelaskan sebagai berikut:

1. Item nomor 1 memperoleh nilai rata-rata 3,26 kategori sangat baik, artinya guru pendidikan agama Islam selalu memberikan penjelasan materi pelajaran yang efektif .
2. Item nomor 2 memperoleh nilai rata-rata 3,26 kategori baik, artinya guru pendidikan agama Islam selalu memberikan penjelasan materi pelajaran yang mudah dipahami.

3. Item nomor 3 memperoleh nilai rata-rata 2,63 kategori baik, artinya guru pendidikan agama Islam selalu membuat siswa tertarik untuk mempelajari pelajaran agama Islam.
4. Item nomor 4 memperoleh nilai rata-rata 2,86 kategori baik, artinya guru pendidikan agama Islam selalu membuat pembelajaran agama Islam menjadi menyenangkan.
5. Item nomor 5 memperoleh nilai rata-rata 2,63 kategori baik, artinya guru pendidikan agama Islam selalu mengajarkan nilai-nilai moral.
6. Item nomor 6 memperoleh nilai rata-rata 2,45 kategori cukup baik, artinya guru pendidikan agama Islam tidak selalu menjadi teladan yang baik.
7. Item nomor 7 memperoleh nilai rata-rata 3,04 kategori baik, artinya guru pendidikan agama Islam selalu mengevaluasi hasil belajar siswa.
8. Item nomor 8 memperoleh nilai rata-rata 2,39 kategori cukup baik, artinya guru pendidikan agama Islam Anda selalu memberikan saran dan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
9. Item nomor 9 memperoleh nilai rata-rata 3,47 kategori sangat baik, artinya guru pendidikan agama Islam Anda selalu memberikan nasihat yang bermanfaat kepada siswa.
10. Item nomor 10 memperoleh nilai rata-rata 3,67 kategori sangat baik, artinya guru pendidikan agama Islam Anda selalu membimbing siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik.
11. Item nomor 11 memperoleh nilai rata-rata 2,63 kategori baik, artinya siswa selalu melaksanakan shalat dengan baik.
12. Item nomor 12 memperoleh nilai rata-rata 2,28 kategori baik, artinya siswa tidak selalu melaksanakan shalat dengan fokus.
13. Item nomor 13 memperoleh nilai rata-rata 3,26 kategori sangat baik, artinya siswa selalu melaksanakan shalat tepat waktu.
14. Item nomor 14 memperoleh nilai rata-rata 3,21 kategori baik, artinya selalu shalat ketika adzan berkumandang dan meninggalkan aktivitas yang lain.
15. Item nomor 15 memperoleh nilai rata-rata 2,76 kategori baik, artinya siswa selalu melaksanakan shalat dengan kesadaran sendiri.
16. Item nomor 16 memperoleh nilai rata-rata 2,28 kategori cukup baik, artinya siswa tidak selalu melaksanakan shalat ketika diperintah oleh orang lain.
17. Item nomor 17 memperoleh nilai rata-rata 3,26 kategori sangat baik, artinya siswa selalu mengetahui melaksanakan shalat fardhu hukumnya wajib.
18. Item nomor 18 memperoleh nilai rata-rata 3,21 kategori sangat baik, artinya siswa selalu mengetahui keutamaan shalat.
19. Item nomor 19 memperoleh nilai rata-rata 2,39 kategori cukup baik, artinya Siswa selalu berperilaku yang baik sesuai ajaran Islam.
20. Item nomor 20 memperoleh nilai rata-rata 2,76 kategori sangat baik, artinya siswa selalu menuruti perintah guru.

Berdasarkan 20 item angket yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa secara umum kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam upaya penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata 72,1.

Deskriptif Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Penanaman Ibadah Shalat pada Siswa Kelas IX-1 SMP Deli Tua School

Setelah memperoleh angka prosentase dari masing-masing butir angket maka langkah selanjutnya adalah mencari kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam upaya penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua. Guna menentukan pengaruh tersebut, terlebih

dahulu ditentukan hubungan kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi r product moment. Hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Distribusi Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Penanaman Ibadah Shalat pada Siswa Kelas IX-1 SMP Deli Tua School

No	Kode Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	001	27	27	729	729	729
2	002	29	23	841	529	667
3	003	36	30	1296	900	1080
4	004	36	31	1296	961	1116
5	005	25	27	625	729	675
6	006	29	27	841	729	783
7	007	27	33	729	1089	891
8	008	32	24	1024	576	768
9	009	32	35	1024	1225	1120
10	010	32	31	1024	961	992
11	011	27	33	729	1089	891
12	012	26	25	676	625	650
13	013	27	28	729	784	756
14	014	30	32	900	1024	960
15	015	31	30	961	900	930
16	016	27	29	729	841	783
17	017	27	29	729	841	783
18	018	26	29	676	841	754
19	019	29	33	841	1089	957
20	020	30	27	900	729	810
21	021	27	28	729	784	756
22	022	25	33	625	1089	825
23	023	36	30	296	900	1080
24	024	24	26	576	676	624
25	025	23	23	529	529	529
26	026	32	28	1024	784	896
27	027	30	29	900	841	870
28	028	34	35	1156	1225	1190
29	029	26	28	676	784	728
30	030	33	29	1089	841	957
31	031	30	26	900	676	780
32	032	29	27	841	729	783
33	033	30	33	900	1089	990
34	034	31	32	961	1024	992
	Σ	995	990	28501	29162	29095

Koefisien korelasi 0,263 ditafsirkan korelasi sedang, sehingga kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam upaya penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua digolongkan agak rendah. Berdasarkan koefisien korelasi ini, signifikansinya akan diuji. Pengujian

dilakukan dengan jalan mengonsultasikan harga rhitung dengan harga rtabel Product Moment pada derajat kebebasan (db) = 46 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan db = 34 diperoleh harga rtabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,241. Jadi, rhitung > rtabel (0,263 > 0,241). Sesuai dengan kriteria pengujian dengan uji “r” maka hubungan variabel hubungan kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) dengan penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School pada penelitian ini merupakan korelasi yang signifikan, artinya kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) khususnya dalam penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School mendapatkan kedudukan yang sangat penting dalam membina karakter siswa kelas IX-1 di SMP Deli Tua School.

Setelah memberikan interpretasi secara sederhana dengan menggunakan nilai rtabel, langkah selanjutnya mencari kontribusi yang diberikan guru pendidikan agama Islam (PAI) terhadap penanaman ibadah shalat. Dalam hal ini digunakan rumus determinasi: $KD = r^2 \times 100\%$
Keterangan:

KD = Koefisien determinasi (pengaruh variabel X terhadap variabel Y)

xy = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

Perhitungannya sebagai berikut: $KD = 0,263^2 \times 100\%$

= 029 x 100%

= 29%

Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) terhadap penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School sebesar 29% dan menunjukkan bahwa hanya 29% dalam penanaman ibadah siswa dipengaruhi adanya penghambat/penghalang sehingga hasil yang kita harapkan tidak maksimal atau tidak tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah: “Kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) memberikan pengaruh terhadap penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School “. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t-tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= 0,263 \sqrt{34-2} \\ &= \frac{0,263 \sqrt{32}}{\sqrt{1-0,263^2}} \\ &= \frac{1467752667}{6673} \\ &= 20,18 \end{aligned}$$
$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh harga thitung = 20,18 selanjutnya harga ini dikonsultasikan dengan ttabel pada $\alpha = 0,05$ db = n-2 = 32 dan diperoleh harga ttabel sebesar 1,68 dengan demikian dapat disimpulkan harga thitung > ttabel (20,18 > 1,68), artinya Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pengaruh positif terhadap penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan benar dan diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya penanaman ibadah shalat siswa kelas IX-1 dapat ditentukan oleh kontribusi guru pendidikan agama Islam di SMP Deli Tua School.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diadakan analisis data untuk menentukan kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam upaya penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School, diperoleh hasil penelitian, bahwa nilai rata-rata kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI)

dalam upaya penanaman ibadah shalat siswa adalah 72,1, variabel ini dikategorikan (B) baik. Kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam upaya penanaman ibadah shalat siswa pada taraf signifikansi 5% adalah 0,263 dikategorikan hubungan sedang. Artinya, Kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) khususnya dalam upaya penanaman ibadah shalat mendapatkan kedudukan yang sangat penting dalam membina karakter siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School. Kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam upaya penanaman ibadah shalat siswa pada taraf signifikansi 5% adalah 0,263 dikategorikan hubungan sedang. Artinya, Kontribusi guru pendidikan agama Islam (PAI) khususnya dalam upaya penanaman ibadah shalat mendapatkan kedudukan yang sangat penting dalam membina karakter siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua School.²

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya penanaman ibadah shalat pada siswa kelas IX-1 SMP Deli Tua memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa kontribusi guru PAI berdampak nyata terhadap kebiasaan shalat siswa, sebagaimana dibuktikan oleh nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa penanaman ibadah shalat secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa kelas IX-1, dengan thitung jauh melebihi ttabel. Secara kuantitatif, kontribusi guru PAI terhadap penanaman ibadah shalat mencapai 29%, sementara 71% dipengaruhi oleh faktor lain di luar peran guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan ibadah siswa, masih terdapat faktor eksternal yang juga memengaruhi keberhasilan pembiasaan shalat di kalangan siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz. (2010). *Fiqh Ibadah*. Lombok Barat: Amzah.
- Abdul Majid. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. (2006). *Management Pendidikan: Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Tafsir. (2004). *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Alim Purwanto. (2006). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin. (1987). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Al-Hulaiby. (2011). *Dasar-dasar Pembinaan Wawasan Anak Muslim*. <https://www.pustaka.co.in/>
- Azzet. (2017). *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*. Jogjakarta: Javalitera Cet II.
- Muhaimin. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.

² Wawancara Ibu Gusti Diah Setiawati, S.Pd Kepala Sekolah, 25 februari 2024.

- Rama Yulis dan Samsul Nizar. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam (Cet VII)*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. (2008). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohania. (2022). Faktor Pendukung Penanaman Ibadah Shalat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(2).
- Sanjaya. (2008). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sujud. (1998). *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukirman. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Skripsi, dan Tesis Edisi Revisi*. Palopo: UIN Palopo.
- Suparman. (2015). "Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perpektif Psikis dan Medis" Vol. IX, No. 2.
- Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogja: Penerbit KBM Indonesia. Tim Baitul Mukminin.
- (2018). *Pedoman Shalat untuk Muslimah*. Jakarta: Emir.
- Tobrani. (2008). *Pengantar Abdurahman Mas'id, Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Toha. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Uhbiyati. (2009). *Long Life education: pendidikan anak sejak dalam kandungan sampai lansia*. Semarang: Wali Songo Press Cet I.
- Zakiah Daradjat. (2003). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zakiah Daradjat. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Yayasan Penyelenggaran dan Penerjemah Al-Qur'an. (Tanpa Tahun). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta.